

KEUSANGAN LITERATUR PADA ARTIKEL JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN (JKIP) UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN 2015-2019

Nabilla Nada Nafissa¹⁾, Yunus Winoto²⁾, Kusnandar³⁾

^{1, 2, 3)} Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia

¹⁾ nabilla17005@mail.unpad.ac.id, ²⁾ yunus.winoto@unpad.ac.id, ³⁾ kusnandar@unpad.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan terjadi begitu pesat, sehingga literatur dengan informasi terkini telah banyak diciptakan dan menyebabkan literatur lama menjadi usang. Hal ini menjadi salah satu dampak berkembangnya ilmu pengetahuan yang dikenal dengan keusangan literatur (*obsolescence*). Artikel ini menganalisis keusangan literatur dari Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019. Metode yang digunakan adalah bibliometrika dengan analisis sitiran. Keusangan literatur dapat diketahui dengan melakukan analisis usia paro hidup artikel. Data diperoleh dari website JKIP, kemudian sitiran dari tiap artikel dianalisis agar mendapatkan usia paro hidup artikel. Analisis sitiran yang dilakukan terhadap 14 artikel menghasilkan total 1.254 sitiran serta diperoleh usia paro hidup JKIP tahun 2015-2019 adalah 7.012 tahun. Dari usia paro hidup artikel JKIP, diperoleh keusangan literatur JKIP tahun 2015-2019 sebesar 63% dengan 789 sitiran baru dan 464 sitiran usang.

ABSTRACT

Science's development occurs rapidly, so that the literature with the latest information has been created and causes the old literature to become obsolete. This is one of the impacts of the development of science known as literature obsolescence. This article analyzes the obsolescence of literature from Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran in 2015-2019. The method used is bibliometrics with citation analysis. Literature obsolescence can be determined by analyzing the half-life of the article. The data was obtained from the JKIP website, then the citations from each article were analyzed to obtain the half-life of the article. The results of the citation analysis on 14 articles with total of 1.254 citations obtained that the half-life of JKIP in 2015-2019 was 7,012 years. From the half-life of JKIP articles, the obsolescence of JKIP literature in 2015-2019 is 63% with 789 new citations and 464 obsolete citations.

ARTIKEL INFO

Diterima
Direvisi
Disetujui

KATA KUNCI

Bibliometrik
Keusangan Literatur
Usia Paro Hidup
Analisis Sitiran

KEYWORDS

Bibliometric
Literature Obsolescence
Literature Half-life
Citation Analysis

Pendahuluan

Dalam memenuhi kebutuhan informasinya, manusia dapat melakukan pencarian dari berbagai sumber, salah satunya jurnal. Berbagai artikel jurnal dihasilkan dari penelitian yang dilakukan seseorang dengan tujuan menemukan inovasi yang harapannya dapat meningkatkan produktivitas maupun kualitas dari sebuah bidang ilmu. Biasanya, informasi di dalam jurnal ditulis dan dipublikasikan dengan menggunakan kaidah ilmiah yang telah ditentukan (Selewati dkk., 2020). Selain itu, jurnal diterbitkan secara berkala sehingga informasi yang terdapat pada artikel jurnal biasanya merupakan sebuah informasi ilmiah yang lebih relevan dan *up to date* dengan keadaan terkini.

Lane dan Sandison mengemukakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan telah terjadi begitu pesat, sehingga literatur dengan informasi terkini telah banyak diciptakan dan menyebabkan literatur lama menjadi usang. Perkembangan ilmu pengetahuan ini memiliki dampak yang dikenal dengan keusangan literatur atau *literature obsolescence* (Basuki, 1988). Keusangan literatur merupakan sebuah keadaan di mana kemutakhiran dari suatu ilmu atau informasi menurun seiring dengan berlalunya waktu, sehingga ada kemungkinan bahwa informasi yang telah usang tidak akan digunakan lagi. Penurunan ini terjadi karena banyaknya ilmu atau informasi baru yang muncul yang dianggap lebih mutakhir jika dibandingkan dengan ilmu sebelumnya (Kartika dkk., 2016).

Keusangan dari sebuah literatur dapat diketahui dengan menganalisis usia paro hidup (*half-life*) literatur tersebut. Analisis usia paro hidup merupakan salah satu bagian dari kajian bibliometrika, sehingga usia paro hidup dokumen dapat ditentukan dengan menganalisis sitirannya. Kemutakhiran atau kebaruan suatu literatur yang menjadi referensi memiliki ketentuan berupa terbit kurang lebih 10 tahun terakhir, kecuali pada beberapa keilmuan dengan sedikit pembaruan seperti bidang arkeologi, taksonomi, hukum (Direktorat Pendidikan Tinggi, 2014).

Mempertimbangkan usia paro hidup literatur yang berbeda satu sama lain pada setiap bidang ilmu, peneliti tertarik meneliti keusangan literatur berdasarkan usia paro hidupnya. Ilmu perpustakaan dan informasi menjadi bidang pilihan peneliti sebagai objek penelitian. Peneliti menggunakan jurnal terbitan Program Studi Perpustakaan dan

Sains Informasi Universitas Padjadjaran, yaitu Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP). Di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, termasuk Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, kajian sitasi dilakukan sejak 2010 dan memiliki peran yang sangat penting (Erwina & Yulianti, 2012).

Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) merupakan salah satu jurnal yang memiliki andil dalam penelitian terkait bidang ilmu informasi dan perpustakaan, maka penelitian terkait keusangan literatur dari jurnal ini dirasa penting agar dapat mengetahui kemutakhiran serta relevansi dari informasi yang dimuat dalam JKIP sehingga dapat menjadi referensi bagi para pengguna. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana usia paro hidup Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019?; (2) Bagaimana tingkat keusangan literatur dari artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019 berdasarkan usia paro hidupnya.

Tinjauan Pustaka

Basuki (2016) menyatakan bahwa bibliometrika menerapkan metode statistik dan matematika pada buku ataupun media komunikasi lainnya. Diodato (1994) mengartikan bibliometrika (*bibliometrics*) sebagai pengukuran atau kegiatan analisis dari buku/literatur dengan pendekatan statistik dan matematika (Royani & Dukariana, 2018).

Bibliometrika memiliki objek kajian berupa literatur ilmiah seperti buku, artikel berkala, tesis, laporan penelitian, disertasi serta dokumen primer seperti *Scopus*, *Science Citation Index* (SCI), *Social Science Citation Index* (SSCI), dan *Art & Humanities Citation Index* (A&H CI) (Glanzel, 2009 dalam Patta, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat terkait pengertian dari bibliometrika tersebut, dapat disimpulkan bahwa bibliometrika merupakan sebuah analisis dokumen atau literatur ilmiah yang dilakukan dengan pendekatan matematika dan statistika.

Patta (2013) mengemukakan bahwa kajian bibliometrika dapat membantu pihak perpustakaan dalam mengevaluasi layanannya, kebijakan pengembangan koleksi, kebijakan perbaikan, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan penyiaran koleksi.

Analisis sitiran menjadi salah satu kajian dari bibliometrik. *ALA Glossary of Library and Information Science* (1983) menuliskan bahwa sitiran merupakan catatan terkait dengan karya yang dikutip atau karya dengan otoritas pernyataan atau gagasan (Pattah, 2013). Analisis sitiran adalah studi bibliometrik yang dengan khusus mengkaji kutipan dengan menganalisis daftar pustaka/bibliografi di dalam dokumen (Erwina & Yulianti, 2012).

Analisis sitiran dapat digunakan untuk menentukan usia paro hidup serta keusangan literatur. Usia paro hidup atau *half-life* merupakan setengah dari usia semua literatur ilmiah yang terus digunakan sejak publikasi pertamanya. Laju pertumbuhan suatu bidang keilmuan dapat ditunjukkan dengan usia paro hidup literatur, jika paro hidupnya muda maka pertumbuhan dari keilmuan tersebut cepat, begitupun sebaliknya (Basuki, 2004).

Keusangan literatur atau *literature obsolescence* merupakan keadaan di mana suatu literatur mengalami penurunan dalam penggunaannya pada periode tertentu disebabkan oleh usianya yang telah lama.

Kartika, dkk. (2016) menyebutkan beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab dari penurunan penggunaan literatur, yaitu:

1. Informasi literatur sahih (*valid*), tetapi dikutip dalam literatur yang lebih baru.
2. Informasi literatur sahih (*valid*), tetapi bidang/subjek keilmuan sudah berkurang peminatnya.
3. Informasi literatur tidak lagi sahih (*valid*). Selain untuk mengetahui tahun usangnya literatur, kajian ini juga memiliki manfaat bagi manajemen perpustakaan seperti:
 1. Kegiatan *weeding* atau penyirangan koleksi lama atau koleksi yang sudah tidak dibutuhkan
 2. Pemisahan koleksi yang sedikit serta koleksi yang banyak digunakan
 3. Pemanfaatan ruang/rak yang terbatas
 4. Efektivitas pelayanan bagi pemustaka (Mustafa, 2010 dalam Rodin & Martina, 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis sitiran pada artikel JKIP Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019. Data diperoleh dari database Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Universitas Padjadjaran (<https://jurnal.unpad.ac.id/jkip>).

Usia paro hidup dan keusangan dari JKIP Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019 dapat diketahui melalui hasil analisis sitiran yang dilakukan.

Usia paro hidup dan keusangan dari literatur dapat diketahui dengan melakukan pencarian dan perhitungan untuk menemukan median dari literatur yang disitir. Rumus median yang digunakan adalah sebagai berikut (Selawati dkk., 2020).

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me : Median

B : Batas bawah kelas median (batas bawah-0,5). Hal ini untuk mencegah data jatuh langsung ke tepi kelas. Tepi kelas merupakan setengah jumlah dari batas bawah dan atas dari dua interval kelas yang berurutan,

P : Panjang kelas

N : Banyak data

F : Frekuensi kumulatif kelas sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

Sebelum menentukan nilai median, berikut beberapa langkah yang perlu dilakukan.

1. Mencari banyak kelas (BK).

$$BK = 1 + 3,322 \log n \quad (n \text{ adalah jumlah sitiran dalam jurnal})$$

Keterangan:

BK : Banyak kelas tahun terbit sitiran

2. Mencari selisih/range dengan mengurangkan tahun terbit yang paling tinggi dengan yang terendah.

$$R = X_n - X_1$$

Keterangan:

R : Selisih tahun terbit (range)

Xn : Tahun terbit terbaru (tertinggi)

X1 : Tahun terbit terlama (terendah)

3. Mencari panjang kelas (interval).

$$P = \frac{Range}{Banyak Kelas}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas (interval)

4. Menyusun tabel distribusi frekuensi kumulatif.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensinya, sitiran usang dan sitiran valid (tidak usang) dapat dianalisis dengan teknik sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase untuk seluruh kategori
 f : Frekuensi literatur berdasarkan tabel distribusi
 n : Jumlah sitiran

Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data dari database *online* pada *website* Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019 memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1 Rincian Unit Analisis Artikel JKIP tahun 2015-2019

Tahun	Volume Jurnal	Jumlah Artikel	Jumlah Sitiran
2015	Vol. 3, No. 1	10	149
	Vol. 3, No. 2	11	180
Jumlah		21	329
2016	Vol. 4, No. 1	12	89
	Vol. 4, No. 2	7	65
Jumlah		19	153
2017	Vol. 5, No. 1	7	85
	Vol. 5, No. 2	7	121
Jumlah		14	206
2018	Vol. 6, No. 1	7	138
	Vol. 6, No. 2	7	156
Jumlah		14	294
2019	Vol. 7, No. 1	7	152
	Vol. 7, No. 2	7	119
Jumlah		14	271
TOTAL		82	1254

Data pada tabel 1 menunjukkan jumlah sitiran dari Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran dari tahun 2015-2019. Data sitiran dimulai dari JKIP volume 3 nomor 1 tahun 2015 hingga JKIP volume 7 nomor 2. Setiap tahun terdiri dari 2 terbitan volume dengan total 14 artikel dan 1.254 sitiran.

Usia Paro Hidup

Berdasarkan perhitungan usia paro hidup pada artikel JKIP dari tahun 2015 hingga tahun 2019, berikut rekapitulasi usia paro hidup tiap tahunnya.

Tabel 2 Rekapitulasi Usia Paro Hidup JKIP Tahun 2015-2019

No	Tahun	Usia Paro Hidup
1	2015	10,63 tahun
2	2016	7,57 tahun
3	2017	7,59 tahun
4	2018	4,70 tahun
5	2019	4,57 tahun

Usia paro hidup dari JKIP tahun 2015-2019 dapat ditentukan dengan melakukan penjumlahan terehadap usia paro hidup dari setiap tahun terbit dan melakukan pembagian hasil penjumlahan tersebut dengan jumlah tahun terbit yang diteliti. Dalam penelitian ini tahun terbit dari jurnal yang diteliti adalah sebanyak 5 tahun yang terdiri dari tahun 2015-2019. Maka, usia paro hidup Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) selama 5 tahun, yaitu dengan rentang tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah 7,012 tahun.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, usia paro hidup dari Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran pada tahun 2015 adalah 10,63 tahun, tahun 2016 adalah 7,57 tahun, tahun 2017 adalah 7,59 tahun, tahun 2018 adalah 4,70 tahun, dan tahun 2019 adalah 4,57 tahun. Berdasarkan pedoman dari Direktorat Pendidikan Tinggi, kemutakhiran dari literatur yang menjadi referensi karya tulis merupakan artikel yang terbit kurang lebih 10 tahun terakhir sejak diterbitkan. Hal ini menandakan bahwa artikel pada Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 sesuai dengan pedoman tersebut.

Sementara itu, usia paro hidup JKIP pada tahun 2015 menjadi yang paling tinggi diantara semuanya dengan angka 10,63 tahun. Hal ini disebabkan karena pada artikel tahun 2015 lebih banyak menggunakan referensi

diatas tahun 2004 yang merupakan tahun median, jika dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan tingginya usia paro hidup ini seperti ketersediaan literatur dari suatu bidang keilmuan dan kemampuan peneliti dalam memperoleh sumber informasi/literatur.

Peneliti juga menghitung rata-rata dari usia paro hidup Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) tahun 2015-2019 dengan menjumlahkan seluruh usia paro hidup pertahun. Perhitungan yang dilakukan menghasilkan rata-rata usia paro hidup dari JKIP tahun 2015-2019 adalah 7,012 tahun. Usia paro hidup JKIP Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019 yang berjumlah 7,012 tahun menunjukkan usia paro hidup setengah dari literatur yang digunakan. Hal ini menandakan bahwa sitiran yang digunakan diatas 7,012 tahun adalah mutakhir, sedangkan sitiran yang digunakan dibawah 7,012 tahun adalah usang. Berdasarkan pedoman Direktorat Pendidikan Tinggi yang menyatakan kemutakhiran referensi dari karya tulis merupakan artikel dengan tahun terbit kurang lebih 10 tahun sejak diterbitkan, dapat dikatakan bahwa informasi pada artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019 merupakan informasi yang mutakhir.

Keusangan Literatur

Berdasarkan perhitungan keusangan literatur pada artikel JKIP dari tahun 2015 hingga tahun 2019, berikut rekapitulasi keusangan literatur dari masing-masing tahun terbit.

Tabel 3 Rekapitulasi Tingkat Keusangan Literatur JKIP Tahun 2015-2019

Tahun Terbit	Media n	Jumlah Sitiran	Baru	Usang
2015	2004,37	329	182	147
2016	2008,43	153	95	58
2017	2009,41	206	132	74
2018	2013,296	294	188	106
2019	2014,43	271	192	79
Jumlah		1.253	789	464

Berdasarkan rekapitulasi data pada tabel 3, dapat ditentukan persentase dari literatur usang dan baru dengan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase untuk seluruh kategori (usang dan baru)

f : Frekuensi literatur berdasarkan tabel distribusi

n : Jumlah sitiran

$P = f/n \times 100\%$	$P = f/n \times 100\%$
$P = 789/1.253 \times 100\%$	$P = 464/1.253 \times 100\%$
$P = 63\%$ (sitiran baru)	$P = 37\%$ (sitiran usang)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh persentase keusangan literatur dari masing-masing tahun terbit yang merupakan hasil dari perhitungan literatur dibawah usia paro hidup yang digunakan pada setiap tahun terbit. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2015 memperoleh persentase sebesar 55,3% untuk sitiran baru dengan jumlah 182 sitiran dan 44,7% untuk sitiran usang dengan jumlah 147 sitiran. JKIP tahun 2016 memperoleh persentase sebesar 62% untuk sitiran baru dengan jumlah 95 sitiran dan 38% untuk sitiran usang dengan jumlah 58 sitiran. JKIP tahun 2017 memperoleh persentase sebesar 64% untuk sitiran baru dengan jumlah 132 sitiran dan 36% untuk sitiran usang dengan jumlah 74 sitiran. JKIP tahun 2018 memperoleh persentase sebesar 64% untuk sitiran baru dengan jumlah 188 sitiran dan 38% untuk sitiran usang dengan jumlah 106 sitiran. JKIP tahun 2019 memperoleh persentase sebesar 70% untuk sitiran baru dengan jumlah 192 sitiran dan 30% untuk sitiran usang dengan jumlah 79 sitiran.

Tingkat keusangan tertinggi ada pada artikel terbitan tahun 2015 dengan persentase sebesar 44,7%. Hal ini menandakan bahwa hampir separuh literatur yang digunakan memiliki usia yang lebih tua dibandingkan usia paro hidupnya. Untuk tingkat keusangan terendah ada pada artikel terbitan tahun 2019 dengan persentase sebesar 30%. Penyebab usangnya suatu literatur dapat terjadi karena berbagai faktor seperti bertambahnya literatur-literatur baru yang terbit,

bidang/subjek keilmuan yang sudah berkurang peminatnya, serta informasi yang ada di dalam literatur sudah tidak sahih (*valid*).

Simpulan

Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019 memiliki usia paro hidup sebesar 7,012 tahun. Tahun 2015 menjadi tahun terbit dengan usia paro hidup paling tinggi, yaitu sebesar 10,63 tahun. Tahun 2019 menjadi tahun terbit dengan usia paro hidup terendah dengan 4,57 tahun. Tingkat keusangan literatur Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019 adalah sebesar 37% dengan jumlah 464 sitiran usang dan 63% dengan jumlah 789 sitiran baru. Tahun 2015 menjadi tahun terbit dengan keusangan literatur paling tinggi sebesar 55,3% dengan jumlah 182 literatur usang.

Berdasarkan acuan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI, kemutakhiran referensi dalam karya tulis merupakan referensi terbitan kurang lebih 10 tahun terakhir. Dapat disimpulkan bahwa Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan (JKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2015-2019 merupakan jurnal dengan informasi yang mutakhir, sehingga dapat dijadikan sumber referensi bagi karya tulis lain.

Daftar Pustaka

- Basuki, S. (1988). *Pengantar Ilmu Informasi: Buku Pedoman*. Jakarta: Pusat antar Universitas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Basuki, S. (2002). Bibliometrika, Sainsmetrika, Dan Informatika. *Makalah Kursus Bibliometrika*.
- Basuki, S. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Basuki, S. (2016). Dari Bibliometrika Hingga Infometrika. *Media Pustakawan*, 23(1), 7-14.
- Direktorat Pendidikan Tinggi. (2014). *Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah Berkala*. Jakarta.
- Hakim, L. (2020). Bibliographyu Analysis of Business Incubator Research in Scientific Publications Indexed by Scopus. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 8, No. 2, 176-189.

Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Deepublish.

Hapsari, N. (2021). Analisis Usia Paro Hidup (Half-Life) dan Keusangan Literatur Journal of English Language Teaching Volume 8 Tahun 2019. *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)* Vol. 6, No. 2, 180-196.

Hayati, N. (2016). Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan. *Record and Library Journal*, 2(1).

Kartika, P. G., Ginting, R., & Premierita, N. P. (2016). Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada Volume 11, 12 Tahun 2014-2015. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan [Online]*, Volume 1, No. 1.

L Herlistiyani, Yunus Winoto, Asep saeful R. (2012). Pengaruh Kualitas Jasa Layanan Informasi Telkom Terhadap Loyalitas pelanggan Telkom Speedy pada PT. Telekomunikasi Indonesia TBK, *Student, e-journal*, 1(1) 2012.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved from kbbi.kemendikbud.go.id

Krismayani, I. (2021). Analisis Sitasi Pada Artikel Jurnal Anuva Tahun 2017. *ANUVA*, Volume 5(2), 307-314.

Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isis dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nazifah, N. A. (2020). Keusangan Literatur, Paro Hidup, dan Zipf Pada Artikel Bidang Pertanian. *Jurnal Iqra' Volume 14*, No. 1, 1-28.

Nurohman, A. (2019). Evaluasi Koleksi Literatur Ekonomi dan Perbankan Melalui Analisis Sitasi Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Tahun 2010-2017. *Media Pustakawan*, Vol. 26, No. 2, 98-108.

Pattah, S. H. (2013). PEMANFAATA KAJIAN BIBLIOMETRIKA SEBAGAI METODE EVALUASI DAN KAJIAN DALAM ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI. *KHIZANAH AL-HIKMAH*, Vol. 1, No. 1, 47-57.

- Prasetya, I. (2004). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: Sekolah Tinggi Administrasi Lembaga Administrasi.
- Purnomowati, S. (2008). Bibliometrika, Kajian Deskriptif. *Majalah Indonesia Bidang Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 28, No. 1.
- Qiu, J., Zhao, R., Yang, S., & Dong, K. (2017). Methods of Citation Analysis. *Informetrics. Springer, Singapore*, 207-309.
- Ratnawita. (2018). Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasi. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi & Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, 35-71.
- Rhoni, R., & Martina, A. (2021). Analisis Keusangan Literatur dan Tingkat Produktivitas Pengarang Dengan Hukum Lotka Pada Jurnal Subjek Komunikasi Periode Tahun 2015-2019. *Al-Maktabah* Vol. 20, 31-42.
- Rodin, R., & Apriani, E. (2021). Analisis Keusangan dan Produktivitas Pengarang Menggunakan Hukum Lotka Pada Jurnal Kewirausahaan Pada Tahun 2015-2019. *Jurnal Publis* Vol. 5, No. 1, 1-17.
- Rohanda & Yunus Winoto. (2019). Analisis Bibliometrika tingkat Kolaborasi, produktivitas penulis serta profil artikel jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Tahun 2014-2018, *Pustabiblia :Journal of Library And Information Science*, 3 (1) 1-16.
- Royani, Y., & Dukariana, I. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Media Pustakawan*, 25(4), 60-65.
- Santi, A. (2020). Analisis Keusangan Literatur dan Tingkat Produktivitas Pengarang Berdasarkan Hukum Lotka Pada Jurnal Manajemen dan Keuangan Pada Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Publis* Vol. 4, No. 1, 40-63.
- Selawati, Rohanda, & Yanto, A. (2020). Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur yang Disitir Artikel pada Jurnal Islamia tahun 2004-208. *ANUVA, Volume 4(1)*, 1-11.
- D, Sinaga, Yunus Winoto, F Perdana. (2016) Membangun Komunikasi Partisipasi Dalam upaya Melestarikan tanaman Salak Lokal di Manionjaya Tasikmalaya, *Jurnal Komunikasi Informasi Perpustakaan (JKIP)*, 4 (2), 191-202, Tahun 2016.
- Sugiyono, D. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya.